

Pengaruh Modal Usaha dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019-2022 Universitas Jambi

The Influence Of Business Capital and Family Support On Entrepreneurial Interest In Economics Education Students Class Of 2019-2022, University Of Jambi

Agum Yudha Joni¹, Siti Syuhada², Romi Kurniadi³

Agummyudhajoni@gmail.com¹, siti.syuhada@unja.ac.id²,

romikurniadi@unja.ac.id³

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Modal Usaha dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019-2022 Universitas Jambi baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode Ex-Post Facto. Populasi dalam penelitian mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019-2022 yang sudah memiliki usaha, dengan pengambilan sampel seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang memiliki usaha. Teknik pengumpulan data dengan angket tertutup melalui google form. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan program bantuan SPSS SPSS 25.0 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh modal usaha secara parsial berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha yang dibuktikan dengan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,739 > 2,02269$ dan nilai signifikansi $<$ dari $0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Variabel Dukungan Keluarga secara parsial berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,024 > 2,02269$ dan nilai signifikansi $<$ $0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Dan secara simultan juga berpengaruh dimana nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $57,503 > 3,24$ dan nilai signifikansi $<$ $0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Maka ditolak H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh secara signifikan antara Modal Usaha dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019-2022 Universitas Jambi.

Kata kunci: Modal Usaha, Dukungan Keluarga dan Minat Berwirausaha

Abstract

This study aims to determine the effect of business capital and family support on entrepreneurial interest in economic education students in the 2019-2022 batch of Jambi University both partially and simultaneously. This research is descriptive quantitative research with the Ex-Post Facto method. The population in the study of Class of 2019-2022 Economic Education students who already have a business, with sampling of all Economic Education students who have a business. Data collection techniques with a closed questionnaire through google form. The results of this study indicate that the effect of business capital partially affects the Interest in Entrepreneurship as evidenced by the obtained $t_{(calculated)}$ value $>$ $t_{(table)}$, namely $7.739 > 2.02269$ and a significance value $<$ 0.05 , namely $0.000 < 0.05$. Family Support variables partially affect the Interest in Entrepreneurship as evidenced by the value of $t_{(count)} >$ $t_{(table)}$, namely $10.024 >$

2.02269 and significance value <0.05 , namely $0.000 <0.05$. And simultaneously it also has an effect where the value of $[[F]]_{(count)}$ is greater than $[[F]]_{(table)}$, namely $57.503 > 3.24$ and a significance value <0.05 , namely $0.000 <0.05$. So $H_0(a)$ is accepted and H_0 is rejected, so there is a significant influence between Business Capital and Family Support on Entrepreneurial Interest in Economics Education Students Class of 2019-2022 Jambi University.

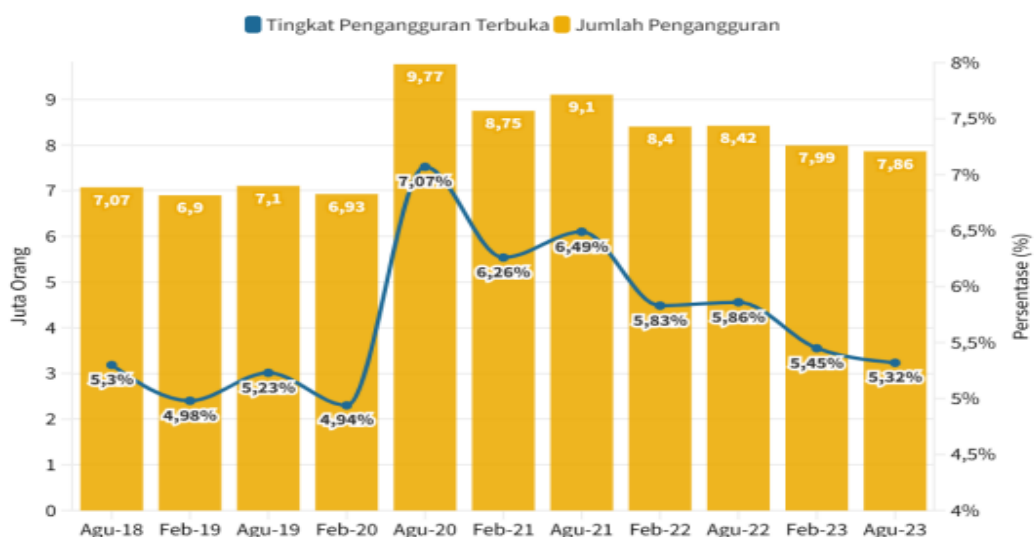
Keywords : business capital, family support, entrepreneurial Interest

Pendahuluan

Pembangunan umumnya berfokus pada pembangunan ekonomi melalui upaya mendorong pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu ukuran keberhasilan pembangunan suatu negara atau wilayah. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi atau prasyarat penting untuk pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan peningkatan kemakmuran. Pembangunan ekonomi adalah serangkaian inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kehidupan masyarakat, memperluas kesempatan kerja, dan mengendalikan distribusi pendapatan secara merata.

Terbatasnya lapangan pekerjaan di Indonesia mengakibatkan jumlah pengangguran semakin tinggi. Pada tahun 2020 angka pengangguran di Indonesia semakin bertambah karena adanya pandemi Covid-19 yang menimpa Indonesia. Pandemi ini menyebabkan banyak perusahaan mengambil opsi pemutusan hubungan kerja (PHK) karyawan telah mendorong tingkat pengangguran di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), angka pengangguran 2020-2022 berdasarkan tingkat pendidikan adalah:

Tabel 1 Jumlah dan Tingkat Pengangguran di Indonesia Pada Agustus 2018- Agustus 2023



Menurut Badan pusat statistik (BPS) mencatat, jumlah pengangguran di Indonesia sebanyak 7,86 juta orang pada Agustus 2023. Jumlah tersebut menurun 0,13 juta orang jika dibandingkan pada Februari 2022 yang sebanyak 7,99 juta

orang. Jika dibandingkan dengan periode yang sama setahun sebelumnya, jumlah pengangguran di Indonesia juga berkurang 0,56 juta orang. Pada Agustus 2022, jumlah pengangguran di Indonesia sebanyak 8,42 juta orang. Apabila dibandingkan dengan total angkatan kerja yang sebanyak 147,71 juta orang, maka tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia sebesar 5,32% pada Agustus 2023. Persentase tersebut turun 0,54% poin dibandingkan pada Agustus 2022 yang sebesar 5,86%.

Pada tahun 2023 tingkat pengangguran mengalami penurunan hingga Agustus 2023. Hal ini diikuti dengan pertumbuhan jumlah tenaga kerja yang terserap dan jumlah pengangguran belum kembali ke level sebelum pandemi Covid-19. Namun tingkat pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi dari tahun 2018 sebelum pandemi Covid-19 maka dari itu berwirausaha merupakan salah satu cara untuk menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia. Pengangguran tetap menjadi masalah serius di Indonesia, sulit diatasi. Program pengurangan pengangguran pemerintah telah gagal mengurangi pengangguran secara signifikan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya pelamar dibandingkan dengan lowongan pekerjaan yang ada.

Rata-rata lulusan perguruan tinggi yang lulus lebih siap untuk mencari pekerjaan dari pada menciptakannya. Calon lulusan perguruan tinggi lebih aktif terlibat dalam pemilihan karyawan baru baik dari instansi pemerintah maupun perusahaan swasta daripada mempersiapkan diri untuk membuka posisi yang melibatkan kewirausahaan. Oleh karena itu, mahasiswa tidak hanya dapat bercita-cita untuk mencari pekerjaan, tetapi juga menciptakan lapangan kerja melalui kewirausahaan.

Kewirausahaan adalah salah satu cara orang bekerja dan mengejar karir untuk kehidupan masa depan mereka. Mengingat fenomena tingginya pengangguran di Indonesia, diharapkan dapat merangsang motivasi setiap individu dalam kebutuhan akan kepercayaan diri, pengetahuan, kreativitas dan keberanian dalam berwirausaha. Kewirausahaan membutuhkan kepercayaan pada kemampuan diri sendiri untuk membuat perusahaan seseorang sukses. Ini memotivasi pekerja bahkan jika mereka berani memulai kewirausahaan. Orang yang tidak percaya pada kemampuan mereka sendiri tidak mungkin tertarik pada kewirausahaan.

Minat wirausaha adalah keinginan untuk menangkap minat dan potensi individu melalui ide-ide yang mereka pegang, dan kemauan yang kuat atau kuat untuk memenuhi kebutuhan hidup tanpa takut akan risiko yang muncul. dan menantang dengan percaya diri. Kreatif, inovatif, serta memiliki keterampilan dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan (Fu,adi & Fadli, 2009: 93). Minatnya dalam kewirausahaan ditunjukkan dalam keinginannya untuk bekerja keras, menerima semua risiko, bersedia menjelajahi jalan dan jalan baru, hidup hemat, dan dapat belajar dari pengalaman. Minat dalam berwirausaha bukanlah sesuatu yang

anda miliki sejak lahir, tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

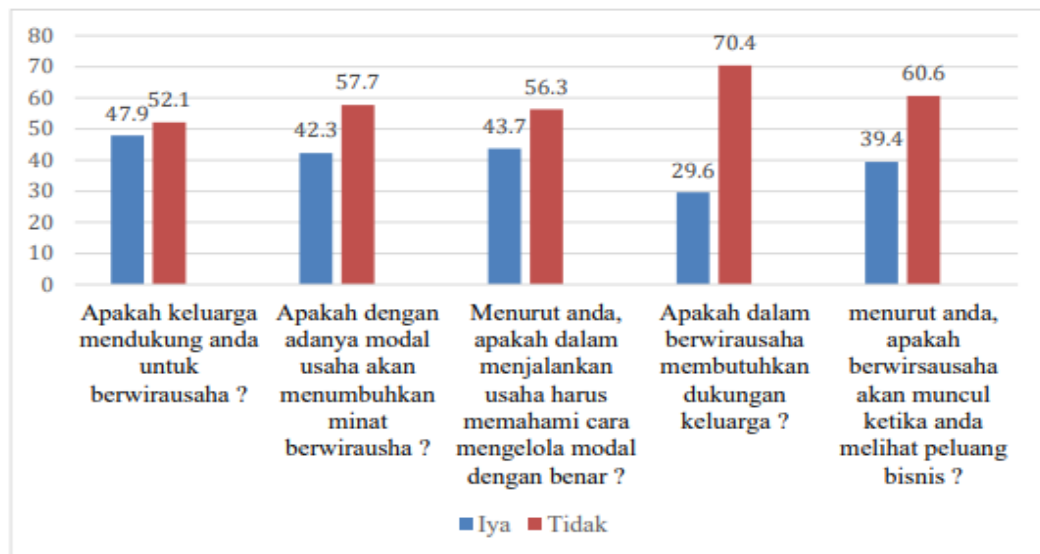
Perekonomian suatu negara selain kebutuhan akan program yang disengaja dan ditargetkan untuk mencapai tujuannya, juga membutuhkan sejumlah besar modal dan dana pengembangan. Modal merupakan faktor vital dalam mendukung produktivitas dan taraf hidup masyarakat setempat, sehingga modal usaha dapat membatasi ruang untuk kegiatan usaha, sehingga kurangnya modal menjadi perhatian utama dalam dunia usaha. Modal fisik diartikan sebagai segala bentuk yang berkaitan langsung dengan faktor produksi, dalam hal ini modal berarti mesin, alat produksi, kendaraan dan bangunan. Secara non fisik, modal adalah dana yang digunakan untuk mencukupi variabel input yang berkaitan dengan operasi kegiatan produksi untuk menghasilkan output guna menghasilkan suatu (Teguh, 2013).

Menurut Asnaini, “modal adalah semua barang yang ada dalam suatu perusahaan untuk mendukung fungsi produksinya sebagai bentuk pendapatan” (Asnaini, 2013). Selain modal usaha, kewirausahaan juga dipengaruhi oleh faktor pendukung keluarga. Menurut Periera, Mashabi dan Muhariati (Periera, dkk, 2017:70-76) menunjukkan bahwa dukungan keluarga dapat berupa dukungan emosional, informasi yang bermanfaat, berbagi penghargaan dan dukungan instrumental atau finansial. Melalui dukungan yang diberikan oleh keluarga memberikan rasa nyaman dan perasaan bahwa anggota keluarga saling peduli.

Grand theory yang digunakan dalam penelitian ini adalah theory of planned behavior. Theory of Planned Behavior (TPB) atau biasanya disebut teori perilaku yang direncanakan yang merupakan pengembangan dari Theory of Reasoned Action. Menurut Ajzen (1991), Theory of Planned Behavior merupakan teori yang menjelaskan permasalahan apa yang membuat seseorang melakukan tindakan tertentu. Biasanya Theory of Planned Behavior untuk menjelaskan niat atau minat seseorang dan selain itu untuk menjelaskan perilaku seseorang. Oleh karena itu, teori ini sangat sesuai untuk menjelaskan perilaku seseorang di dalam bidang kewirausahaan yang didukung oleh penjelasan Ajzen, bahwa Theory of Planned Behavior is suitable to explain any behavior which requires planning, such as entrepreneurship yang diterjemahkan sebagai teori perilaku yang direncanakan itu cocok untuk menjelaskan perilaku yang memerlukan perencanaan, seperti kewirausahaan.

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Periera, dkk, 2017) menunjukkan bahwa dukungan keluarga dapat menentukan tingkat kewirausahaan seseorang. Individu yang berniat menjadi pengusaha sangat membutuhkan restu dan dukungan dari keluarga yang akan memberi mereka kekuatan, keberanian dan dorongan untuk mewujudkannya.

Tabel 2 Hasil Observasi Awal



Sumber: Google Form dengan link <https://forms.gle/r4CerFGGuW8PyK2z7>

Berdasarkan hasil observasi awal yang menarik untuk diteliti, maka dapat disimpulkan bahwa banyak mahasiswa yang keluarganya tidak mendukung untuk berwirausaha dan tidak banyak mahasiswa yang mengaku dengan diberikannya modal dari orang tua akan menumbuhkan minat berwirausaha, mereka juga banyak yang mengaku dalam menjalankan usaha tidak harus memahami cara mengelola modal dengan benar, dan mereka mengaku dalam berwirausaha tidak membutuhkan dukungan dari keluarga. Selanjutnya banyak dari mereka menyetujui bahwa minat berwirausaha tidak akan muncul ketika melihat peluang bisnis. Masih banyak dari mahasiswa yang tidak tertarik untuk berwirausaha dikarenakan kurangnya dukungan dari orang tua untuk membuka suatu usaha, banyak mahasiswa yang tidak melihat dan memanfaatkan peluang untuk berwirausaha serta kurangnya memahami cara mengelola modal dengan benar yang merupakan hal penting dalam berwirausaha.

Adapun kurangnya peluang bisnis yang dimiliki oleh mahasiswa yaitu disebabkan oleh 1) Faktor gengsi, 2) Tidak percaya diri, 3) Merasa tidak menarik pembeli (malas), 4) Tidak adanya modal, 5) Kesulitan membagi waktu, 6) Takut gagal melihat dari pengalaman orang lain.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal Usaha Dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019-2022 Universitas Jambi”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Ex-post facto. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti sampel

tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:16-17). Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, dimana penelitian deskriptif ini akan menggambarkan hubungan-hubungan peristiwa atau kondisi populasi saat ini.

Adapun jenis dalam penelitian ini yaitu penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi oleh 41 peneliti. Adanya hubungan sebab akibat didasarkan oleh kajian teoritis, bahwa suatu variabel tertentu mengakibatkan variabel tertentu (Hermawan, 2019:42). Data dalam penelitian ini termasuk kedalam jenis data primer. Dimana data dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lainnya (Ahyar et al., 2020).

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Penelitian ini memiliki 3 variabel yaitu minat 42 berwirausaha sebagai variabel dependen atau variabel terikat yang dilambangkan dengan (Y), modal usaha dan dukungan keluarga sebagai variabel independen atau variabel bebas yang dilambangkan dengan huruf (X) dimana modal usaha sebagai (X1) dan dukungan keluarga sebagai (X2).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pada program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Angkatan 2019-2022 yang sudah memiliki usaha. Berdasarkan data yang diperoleh, Jumlah keseluruhan dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019-2022 Universitas Jambi yang sudah memiliki usaha. Sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi, dimana semua anggota dalam populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, yaitu semua mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang sudah memiliki usaha. Jenis data yang dihasilkan dalam penelitian ini berbentuk data interval, sebab skala pengukuran yang dipergunakan yaitu skala Likert.

Setelah data terkumpul, akan diolah melalui beberapa pengujian, antara lain pengujian validitas dan reliabilitas, untuk mengetahui apakah instrumen penelitian dapat digunakan atau tidak. Kemudian uji normalitas, uji linearitas, selanjutnya uji asumsi regresi yaitu uji multikolinieritas, heterokedastisitas, dan uji regresi linear berganda kemudian uji hipotesis statistik yaitu uji parsial (uji t), uji simultan (uji f) dan koefisien determinasi secara simultan (R^2).

Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019-2022 Universitas Jambi.

Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial menunjukkan thitung sebesar 7,739 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Untuk mengetahui apakah variabel modal usaha (X1) berpengaruh secara signifikan yaitu thitung > ttabel dan signifikansi $p < 0,05$. Adapun nilai ttabel pada taraf signifikansi 5% derajat kebebasan yaitu jumlah data $- 2$ atau $df = 42 - 2 - 1 = 39$, uji dilakukan satu sisi maka diperoleh ttabel sebesar 2,02269. Hal ini berarti thitung lebih besar dari ttabel yaitu $7,739 > 2,02269$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat diambil keputusan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh modal usaha terhadap minat berwirausaha.

Tabel 3 Hasil Uji Parsial Pengaruh (X_1) Terhadap (Y)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.451	4.981		1.897	.065		
	Total Modal Usaha	.671	.087	.774	7.739	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Total Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2023

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Triyana Meifa, 2022) dengan judul “Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha”. berdasarkan hasil penelitiannya modal usaha berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Dan Self efficacy berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa untuk memulai mencoba melakukan kegiatan usaha diperlukannya sejumlah modal usaha (uang) atau dengan kata lain sebelum memutuskan untuk melakukan sebuah usaha maka harus memiliki modal usaha yang dapat dipakai untuk membiayai keperluan usahanya. Selain modal minat untuk berwirausaha juga dipengaruhi oleh niat..

Menurut (Nanda Tri Wardani, Retno Mustika Dewi 2020) dengan judul “Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usahaterhadap Minat Berwirausaha” berdasarkan hasil penelitiannya Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UNESA, Kreativitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UNESA, Inovasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UNESA, Modal usaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UNESA..

2. Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019-2022 Universitas Jambi.

Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial menunjukkan thitung sebesar 10,024 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Untuk mengetahui apakah variabel dukungan keluarga (X_2) berpengaruh secara signifikan yaitu thitung > ttabel dan signifikansi $p < 0,05$. Adapun nilai ttabel pada taraf signifikansi 5% derajat kebebasan yaitu jumlah data – 2 atau $df = 42 - 2 - 1 = 39$, uji dilakukan satu sisi maka diperoleh ttabel sebesar 2,02269. Hal ini berarti thitung lebih besar dari ttabel yaitu $10,024 > 2,02269$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat diambil keputusan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Tabel 4 Hasil Uji Parsial Pengaruh (X_2) Terhadap (Y)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.274	3.872		2.395	.021		
	Dukungan Keluarga	.827	.083	.846	10.024	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Total Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2023

Sejalan dengan penelitian (Maulana Aditia dkk, 2022) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga, Dan Motivasi Prestasi

Terhadap Minat Berwirausaha” berdasarkan hasil penelitiannya Pendidikan Kewirausahaan, dukungan keluarga dan Motivasi prestasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Malang. Sedangkan berdasarkan hasil uji parsial dinyatakan bahwa Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh dan dukungan keluarga terpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Sedangkan pada penelitian Syifa Anindhia 2020 yang berjudul “Pengaruh Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Kota Malang” hasilnya menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dan efikasi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Ini berarti jika dukungan keluarga yang semakin besar maka akan mendorong potensi dan peningkatan niat berwirausaha, melalui dukungan keluarga seseorang akan memberikan dampak pada kecenderungan dalam membuka usaha nantinya. Melalui dukungan keluarga pula seseorang akan merasa lebih percaya diri dan bersemangat dalam mengejar niatnya dalam berwirausaha, selain itu dukungan keluarga mampu memberikan seseorang perasaan emosional yaitu merasa diperhatikan, mendapat saran atau kesan yang menyemangati dirinya.

3. Pengaruh Modal Usaha Dan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019-2022 Universitas Jambi.

Berdasarkan hasil analisis secara simultan menunjukkan sebesar 57,503 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Untuk mengetahui apakah variabel modal usaha (X1) dan dukungan keluarga (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha (Y), maka kriteria yang digunakan yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$. Adapun nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% derajat kebebasan yaitu jumlah data - 2 atau $df = 42 - 2 - 1 = 39$, uji dilakukan satu sisi maka diperoleh F_{tabel} sebesar 3,24. Hal ini berarti F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $57,503 > 3,24$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat diambil keputusan bahwa H_a diterima dan

Ho ditolak yang berarti terdapat pengaruh modal usaha dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha..

Tabel 5 Hasil Uji Simultan (uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1901.616	2	950.808	57.503	.000 ^b
	Residual	644.860	39	16.535		
	Total	2546.476	41			
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha						
b. Predictors: (Constant), Dukungan Keluarga, Modal Usaha						

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Sejalan dengan penelitian (Rahayu, Rosilawati, dan Zuliansyah, 2023) yang berjudul “Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan Keluarga, Kreativitas Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Alumni Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017 Dan 2018 Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam” hasil penelitiannya menyatakan bahwa, Modal Usaha, Lingkungan Keluarga dan Self Efficacy berpengaruh positif dan signifikan dan sedangkan Kreativitas berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha pada Alumni Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017 dan 2018.

Lalu pada penelitian Reni Fadilah 2020 yang berjudul “Pengaruh modal usaha, mata kuliah entrepreneur, lingkungan keluarga dan motivasi terhadap minat mahasiswa STIE Malangkececwara dalam berwirausaha” hasilnya menunjukan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, mata kuliah entrepreneur berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Jadi jika tersedianya modal usaha dan besarnya dukungan keluarga yang diberikan maka akan timbulnya minat seseorang untuk memulai berwirausaha.

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinan (R_2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.864 ^a	.747	.734	4.066
a. Predictors: (Constant), Dukungan Keluarga, Modal Usaha				
b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha				

Diperoleh angka Adjusted R Square sebesar 0,734 atau 73,4%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel modal usaha (X1) dan dukungan keluarga (X2) terhadap variabel minat berwirausaha sebesar 73,4% sedangkan 26,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh antara Modal Usaha (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019-2022 Universitas Jambi dengan nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu $7,739 > 2,02269$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat dijelaskan bahwa jika adanya modal usaha dan penambahan modal usaha maka minat untuk berwirausaha akan meningkat begitupun sebaliknya jika tidak adanya modal usaha maka minat untuk berwirausaha akan rendah.
2. Terdapat pengaruh antara Dukungan Keluarga (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019-2022 Universitas Jambi dengan nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu $10,024 > 2,02269$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat dijelaskan bahwa jika semakin besar dukungan keluarga maka semakin tinggi minat berwirausaha maupun sebaliknya jika tidak adanya dukungan keluarga maka semakin rendah minat untuk berwirausaha. Karena melalui dukungan keluarga seseorang akan memberikan dampak pada kecenderungan dalam membuka usaha nantinya.
3. Pengaruh Modal Usaha (X1) dan Dukungan Keluarga (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019-2022 Universitas Jambi dengan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu

57,503 > 3,24 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat dijelaskan jika adanya modal usaha yang cukup dan dukungan keluarga yang baik akan berpengaruh terhadap meningkatnya minat berwirausaha. Besarnya pengaruh modal usaha dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan ekonomi sebesar 73,4% sedangkan 26,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Adhitama and Paulus Satria Adhitama. 2014. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomika Dan Bisnis UNDIP, Semarang)." Semarang: Universitas Diponegoro.
- Alma, and Buchari. 2011. Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa. Bandung: Alfabeta. Alma, Buchari. n.d. Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta.
- Andri Waskita Aji and Sela Putri Listyaningrum. 2021. "Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kabupaten Bantul." JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia) 6 (April): 88.
- Asnaini. 2013. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Teras. Busro,
- M. 2018. Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Prenadamedia Group. Depnakertrans. 2004. "Penanggulangan Pengangguran Di Indonesia." Majalah Nakertrans, Edisi 03.
- Djaali. 2013. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Enny Widayati, Haswan Yunaz, Tagor Rambe, B. Wishman Siregar, Achmad Fauzi, and Rombli. 2019. "Pengembangan Kewirausahaan Dengan Menciptakan Wirausaha Baru Dan Mandiri." Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi 6.
- Esti, Amira, and Trimona Rita Johan. 2020. Buku Ajar Keperawatan Keluarga Askep Stroke. Sumatra Barat: Penerbit Pustaka Galeri Mandiri.
- Firdaus, Zamzam Zawawi. 2012. "Pengaruh Unit Produksi, Prakerin Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK." Jurnal Pendidikan Vokasi 2: 400.
- Hermawan, I. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode. Bandung : Hidayatul Quran Kuningan.

- Hutagalung, B, and Dkk. 2017. "The Effect of Entrepreneurship Education and Family Environment towards Students' Entrepreneurship Motivation." *International Journal of Economics Research* 14.
- Irfan, Fahmi Muhammad, , Suharto, and Hanif. 2023. "Pengaruh Modal Usaha Dan Product Innovation Terhadap Eksistensi UMKM Dengan Digital Marketing Sebagai Variabel Moderating Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9.
- Juniariani, N. M. R, and N. M. I Priliandani. 2019. "Theory of Planned Behavior Pada Minat Berwirausaha Dengan Pengetahuan Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Riset Akuntansi JUARA* 9: 3.
- Kadarsih, Retno, and dkk. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS." *Jurnal Penelitian UNS* 2. Kasmir. 2007. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Khairinal. 2016. *Menyusun Proposal, Skripsi, Thesis, Dan Disertasi, Penelitian Kuantitatif*. Jambi: Salim Media Indonesia (Anggota IKAPI).
- Lestari, Anies, Aleornardo B Hasiolan, and Maria M Minarsih. 2016. "Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Para Remaja (Studi Empiris Di Desa Jamus Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak)." *Journal of Management* 2: 4.
- Mardiyatmo. 2008. *Kewirausahaan*. Surakarta: Yudhistira. Maulana Aditia, Erwin, Pardiman, and Rahmawati. 2022. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Keluarga, Dan Motivasi Prestasi Terhadap Minat Berwirausaha." *Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*
- Unisma. Nurhalimah. 2017. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Faktor Keluarga Dan Faktor Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan S-I Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara." *Sumatra Utara: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara*.
- Pakpahan, M., Amruddin, & Sihombing, R. M. (2022). *Metodologi Penelitian*. Medan : Yayasan Kita Menulis. Paramitasari,
- Fanny. 2016. "Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Tumbuhnya Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk n 1 Bantul" 5.
- Priyatno, Duwi. 2016. *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS Praktis Dan Mudah Dipahami Untuk Tingkat Pemula Dan Menengah*. Yogyakarta: Gava Media